

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan informasi berkembang secara pesat adanya teknologi ini merubah semuanya keranah digital apalagi adanya *smartphone* beserta fitur yang ditorehkan semakin modern seperti *email*, *sms*, *chatting*, *browsing* hal ini mempermudah manusia untuk berkomunikasi dengan berbagai orang melalui media-media tersebut serta membentuk kegiatan baik untuk kerja sama, berbagi atau yang lainnya sehingga terjalin ikatan komunikasi secara virtual.¹

Semakin mudahnya berkomunikasi apalagi sampai terjalin ikatan secara virtual dapat menimbulkan dampak negatif sebagaimana dalam penelitian A. Rofiq yang menyatakan bahwa adanya media sosial dapat berdampak pada hubungan seseorang dari masyarakat seperti adanya jarak antara sesama sampai menurunnya interaksi tatap muka, menjauhkan dari orang-orang yang sudah dekat begitupun sebaliknya, terjadinya konflik, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain². Dari dampak negatif media sosial ini salah satu solusi untuk meminimalisir yakni dengan melangsungkan komunikasi secara bertatap muka atau komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dua arah yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam kelompok kecil yang bertatap langsung sehingga pesertanya dapat menangkap secara langsung reaksi seseorang. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dianggap efektif dalam mempengaruhi perubahan sikap, pendapat atau perilaku seseorang, komunikasi interpersonal dapat terjadi antara anak dan orang tua.³ Artinya orang tua dan anak dapat

¹ A.Rafiq , Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, *Global Komunika* 1 no 1 (2020) : 18

² A.Rafiq , Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, 28

³ Fauzi Abubbakar, “Pengaruh Komunikasi Intrapersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Prestasi Akademik Mahasiswa”, *jurnal pekomm*, 18 no 1, (2015), 54

berkomunikasi secara tatap muka dan perilaku komunikasi ini dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku anak.

Komunikasi interpersonal merupakan cara utama untuk membangun dan memperbaiki sebuah hubungan. Apabila hubungan itu terjalin dengan baik maka kesalahfahaman dan pertikaian dapat teratasi dengan baik⁴. Komunikasi interpersonal dibutuhkan dalam komunikasi antara satu orang dengan orang yang lain baik itu yang memiliki hubungan keluarga maupun tidak memiliki hubungan keluarga.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Reader's Digest dari *University Of Guelph* dalam penelitian Yenny Wijayanti mendapatkan kesimpulan seorang ayah yang banyak meluangkan waktu kepada anaknya akan memiliki dampak positif terhadap kemampuan bahasa bahkan terjadi peningkatan dua kali lipat yang artinya sebuah komunikasi yang positif mampu meningkatkan komunikasi seseorang sehingga dapat meminimalisir kesalahfahaman dalam berkomunikasi.⁵

Komunikasi interpersonal yang baik juga mampu meningkatkan pemahaman anak dalam mengerti pembelajaran seperti pada penelitian Layung Pramesti Martha dan Maya Aurelia Permansari kesimpulan penelitian ini mengenai proses komunikasi interpersonal yang diberikan orang tua pada anaknya untuk belajar yakni membimbing, mengawasi, mendampingi dan telaten dalam memberi pengertian pada anak hingga mudah mengerti⁶. Selain itu terjalinannya komunikasi pada anak juga mampu memberi memberikan pendidikan karakter antara lain pembekalan agama anak, hal ini selaras dengan penelitian Siti Zainab yang mengungkap bagaimana komunikasi orang tua dengan anak harus dibangun dengan baik karena kata yang diucapkan akan berdampak

⁴ Yenny Wijayanti, "Proses Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Menjaga Hubungan", *Jurnal E-Komunikasi* 1 No 3 (2013), 127

⁵ Yenny Wijayanti, "Proses Komunikasi Interpersonal Ayah Dan Anak Dalam Menjaga Hubungan", 128

⁶ Layung Pramesti Martha dan Maya Aurelia Permansari "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi (Kasus SDN Cipayang 01 Kecamatan Cibinong Bogor)" *Jurnal Unpak* 28, no 1 (2022)

terhadap bagaimana komunikasi yang berlanjut⁷ dalam penelitian ini juga mencontohkan cara didik nabi Ibrahim kepada anaknya yang baik dan merujuk pada Al-Qur'an dalam pemilihan kata dan lain sebagainya, sehingga berdampak pada sikap dan perilaku anaknya yang merujuk pada Al-Qur'an⁸. Dari penelitian diatas menunjukkan betapa pentingnya membangun komunikasi interpersonal yang baik dari seorang ayah dengan anak.

Komunikasi interpersonal bisa menggunakan media komunikasi tertentu baik media komunikasi visual, media komunikasi audio maupun media komunikasi verbal. Salah satu konten media komunikasi visual yang masih ada hingga saat ini adalah film ~~bahkan film pernah menjadi media massa yang dominan dizamannya~~⁹ walau sekarang keberadaan film dikalahkan oleh komunikasi media social namun film masih diminati oleh sebagian orang. Media massa memiliki pengaruh di tengah-tengah masyarakat, pengaruh tersebut bisa pengaruh positif maupun negatif, tergantung pengeolahannya yaitu bagaimana agar pengaruhnya itu positif, seperti fungsi menyebarkan informasi, dan fungsi mendidik, dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sedangkan fungsi menghibur dan fungsi pengaruhnya tidak sampai merusak tataan nilai bangsa Indonesia.

Film merupakan media massa yang mengincar massa sebagai sasarannya, Apa yang tersaji dalam komunikasi massa tersebut menjadi gambaran dalam kehidupan sehari-hari atau diambil dari pengalaman pribadi ataupun kejadian nyata dan bisa menjadi apa yang tergambar dalam film terekam dan di aplikasikan dalam kehidupan nyata¹⁰. Film dianggap efektif sebagai media komunikasi massa karena dapat mengubah

⁷ Siti Zainab “Komunikasi Orang Tua-Anak Dalam Al-Quran” jurnal nalar 1, no 1 (2017) : 56

⁸ Siti Zainab “Komunikasi Orang Tua-Anak Dalam Al-Quran” 57

⁹ Ria Niken Sari “ Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin ; Eps 13 Mulanya Ramadan” Skripsi IAIN Kudus : 2

¹⁰ Rahman Asri “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film” Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” “ Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial 1, no 2 (2020) : 74

sikap, prilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak¹¹.

Dalam kehidupan dewasa ini, peranan audio visual seperti televisi, film dan video akan memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar dalam pola identifikasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan film merupakan salah satu hal yang dapat diadopsi untuk seseorang berkomunikasi tak luput komunikasi interpersonal orang tua dengan anaknya yang ada kemungkinan mengadopsi dari film, sehingga film memiliki dampak besar dalam kehidupan masyarakat terutama dalam hal berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Comstok terkait kondisi sebelum, saat dan setelah menonton film dalam Sri Desti bahwa media film dapat memberi kesempatan seseorang untuk meniru¹², sehingga hal ini tidak menutup kemungkinan seseorang dapat meniru atau adopsi berbagai komunikasi, budaya dalam film dan diterapkan pada dunia nyata.

Film tentunya memiliki berbagai macam jenis atau *genre* film seperti komedi, drama, petualangan, epic, musical, perang horror, fantasi dan lain sebagainya. dari berbagai jenis film tersebut, film dengan nuansa agama atau film religi menjadi salah satu bagian dari perfilman Indonesia. Film religi merupakan film yang berisikan tentang agama yang meliputi tentang pemikiran keagamaan, nilai-nilai keagamaan maupun sosok figur tokoh agama yang dapat dijadikan sebagai panutan seperti pada film “Ayat-Ayat Adinda” merupakan salah satu film religi yang ada di Indonesia, film ini bercerita tentang seorang anak yang bernama Adinda memiliki suara yang bagus yang memiliki konflik dengan ayahnya yang bernama Faisal karena adanya masalah dalam komunikasi interpersonal.

Film yang di sutradarai oleh Hestu pangestu dan produser Harung Bramantiyo, Patut Wijayanto Raam Punjabi, dan Salman Aristo ini telah mendapatkan nominasi ”Piala Maya” pada tahun 2015 di Jakarta dengan kategori *best child actor* atau pemeran anak-anak terbaik yang diterima oleh

¹¹ Ria Niken Sari “ Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin dan Ipin ; Eps 13 Mulanya Ramadan” Skripsi IAIN Kudus : 3

¹² Sri Desti, Dampak Tayagan Film Di Telrvisi Terhadap Perilaku Anak, *Jurnal Komunikologi* 2 No.1 (2005) : 6

Badera Andhipani Jagat dan Tisabiani Azzahra. film” Ayat-Ayat Adinda” hasil dari produksi empat perusahaan film sekaligus yaitu dapur film production, mizan production, MVP pictures dan studio Denny J.A. karena keberhasilan film inilah peneliti memilih sebagai bahan penelitian karena sudah mendapat nominasi tentu sudah dilirik banyak masyarakat.

Karena adanya dampak besar film dalam adopsi komunikasi masyarakat dan adanya kasus-kasus social terkait hubungan komunikasi orang tua dan anak dan suksesnya film ayat-ayat adinda dalam menarik minat masyarakat, maka peneliti akan melakukan analisis pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dalam film “Ayat-Ayat Adinda” sehingga kita dapat melihat komunikasi interpersonal pada film ini, makna yang tersirat dalam komunikasi tersebut dan pesan yang terkandung dalam komunikasi tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Anak Dan Orang Tua Dalam Film Ayat- Ayat Adinda”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diteliti yaitu; “komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam film ayat-ayat adinda”, dibutuhkan fokus peneliti agar dapat membahas lebih terarah dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Maka fokus pembahasan yang peneliti bahas yaitu diantaranya;

1. Penelitian ini hanya meneliti pada komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam sebuah film yang berjudul ”Ayat-Ayat Adinda”
2. Peneliti juga meneliti adegan-adegan yang di peragakan dalam film tersebut yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal orang dan anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam sebuah film oleh karangan itu penulis memberikan judul penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana komunikasi interpersonal anak dan orang tua divisualkan dalam film “Ayat-Ayat Adinda” ?
2. Bagaimana komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam film “Ayat-Ayat Adinda” ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui visualisasi atau gambaran komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam film ”Ayat-Ayat Adinda”
2. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal anak dan orang tua yang terkandung dalam film “Ayat-Ayat Adinda”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik itu manfaat teoritis maupun manfaat-manfaat praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dibidang dakwah dengan menggunakan film sebagai media dakwah khususnya pada falkutas dakwah dan komunikasi jurusan komunikasi Penyiaran islam Iain Kudus.
2. Manfaat praktis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu;
 - a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang bagaimana komunikasi interpersonal anak dan orang tua dan mengaplikasikannya
 - b. Bagi pengiyat dakwah sebagai bahan pertimbangan bawah yang namanaya dakwah bisa dilakukan dengan media apa saja seperti dakwah melalui film.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan

garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut;

1. Bagian awal, berisi bagian judul, nota persetujuan bimbingan, surat pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.
2. Bagian isi, penulis membagi penulisan menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang sistematis, bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini peneliti memaparkan latar belakang, yang membahas tentang komunikasi interpersonal anak dan orang tua pada film ayat-ayat adinda. Pembahasan penelitian meliputi. Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Didalam bab ini peneliti memaparkan tentang kerangka teori yang didalamnya berisi tentang pengertian komunikasi, komunikasi interpersonal anak dan orang tua dan film.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti menguraikan tentang gambaran umum film “Ayat-Ayat Adinda” dan sinopsis film ayat-ayat adinda.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab berisi uraian penyajian data serta temuan penelitian yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal anak dan orang tua dalam film “ayat-ayat adinda” yang terdapat pada setiap adegan-adegan teks.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari simpulan dan saran, Adapun bagian akhir dalam skripsi ini ber isi daftar pustaka, lampiran-lampiran daftar riwayat hidup.

3. Bagian terakhir, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

